

## PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Yudhi Trisna Atmajaya

*Staf Pelaksana pada Subbidang Program dan Kurikulum*

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin mendorong setiap individu untuk melakukan inovasi dalam pekerjaan yang dilakukan. Inovasi yang dilakukan, selain dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan, namun juga untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga mempermudah setiap individu untuk tidak hanya mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja, namun juga menyebarkan informasi yang didapat kemana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja.

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif yang signifikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan banyak hal dapat berubah dibandingkan dengan sebelumnya, seperti kemudahan dalam mendapatkan ilmu tanpa harus membaca buku dikarenakan adanya e-book yang mulai menggeser keberadaan buku atau adanya aplikasi yang memberikan bantuan tutorial secara online sehingga tidak perlu lagi mengikuti kursus atau bimbingan teknis yang menghabiskan waktu.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang bagi pelaku pendidikan, khususnya pengajar atau widyaiswara, untuk semakin berkembang dan terampil dalam mengelola kelas. Dalam mengelola kelas, pengajar atau widyaiswara dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan oleh

penyelenggara pendidikan. Media pembelajaran yang ada dapat digunakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan proses belajar mengajar. Pada akhirnya, pengajar atau widyaiswara dituntut untuk memiliki keterampilan yang baik dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas.

### Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Sedangkan pembelajaran, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan pengertian media pembelajaran adalah:

1. Schramm mengartikan media pembelajaran sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
2. Gerlach & Ely mengemukakan bahwa media pembelajaran yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (hardware), seperti komputer, TV, projector, dan perangkat

lunak (*software*) yang digunakan pada perangkat keras itu.

3. Hamalik mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah
4. Danim menyatakan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa dengan peserta didik.
5. Latuheru (1988:14) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran seringkali menggunakan prinsip Kerucut Pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan "audio-visual".

## Fungsi media pembelajaran

a. Menurut Hamalik, Fungsi media pembelajaran yaitu:

- Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
- Penggunaan media merupakan bagian internal dalam system pembelajaran.
- Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas.
- Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

b. Menurut Kempt & Dayton, Fungsi utama media pembelajaran yaitu:

- Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.
- Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa.
- Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.

## Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran

a. Media Visual

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide,

menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan. Beberapa media visual antara lain gambar, foto, sketsa, diagram, bagan/chart.

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang uaditif. Beberapa media audio antara lain radio tape atau alat lain yang dapat menghasilkan suara.

c. Media Audio Visual

Media ini merupakan jenis media yang media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

d. Multimedia

Multimedia adalah sembarang kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafik, bunyi, animasi dan video yang diterima oleh pengguna melalui computer.

Dalam pemilihan media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran;
- b. Bahan pembelajaran bersifat fakta, prinsip dan mudah dipahami,
- c. Media mudah didapat atau mudah dibuat oleh pengajar/widyaiswara;
- d. Pembuatan/ pengadaan media pembelajaran tidak membutuhkan biaya yang banyak;
- e. Media pembelajaran mudah digunakannya.

- f. Pengajar/widyaiswara memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran;
- g. Penggunaan waktu yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran.

Dari beberapa kriteria tersebut, pengajar /widyaiswara perlu mempertimbangkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan serta kegiatan-kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh peserta diklat. Kecocokan terhadap kedua hal itu menjadi pertimbangan apakah suatu media pembelajaran dapat digunakan atau tidak. Dalam hubungan ini berlaku prinsip *selection by rejection*, pengajar/widyaiswara hanya memilih media pembelajaran yang bermanfaat dan tidak memilih media yang tidak dipakai.

Disamping itu, segi ekonomis dan hambatan-hambatan praktis yang mungkin dihadapi oleh peserta diklat dan pengajar/widyaiswara yang menjadi dasar pertimbangan, faktor lainnya adalah faktor efektifitas dan komunikasi dalam kaitannya dengan peserta diklat, bahan pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai, merupakan dasar pertimbangan yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran.

Tentunya setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tersendiri sehingga tingkat keefektifannya terbatas demi mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai. Oleh sebab itu, pengajar/widyaiswara diharuskan untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang bersifat multi media.

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi akan menimbulkan gairah belajar peserta diklat dan memungkinkan interaksi peserta diklat dengan pengajar/widyaiswara, sehingga peserta diklat dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan minatnya masing-masing.

Seorang pengajar/widyaiswara harus mempunyai strategi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi yang dimiliki bukan

saja untuk mencapai tujuan pembelajaran atau menumbuhkan minat belajar peserta didik. Tetapi seorang pengajar/widyaiswara yang berkompetensi, cerdas, dan profesional, memiliki seperangkat cara khusus di dalam kelas. Dengan itu, ia akan menjadi pengajar/widyaiswara yang dirindukan kehadirannya di dalam kelas. Kalau demikian halnya seberat apapun materi yang diajarkan akan diminati dan dianggap mudah.

Salah satu bagian dari penentuan strategi adalah penentuan media, media itu sendiri masih harus dikembangkan lagi untuk memenuhi persyaratan sebagai media pembelajaran. Dalam pemilihan media, media harus sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan, sehingga dengan adanya media mampu membantu mempercepat belajar dengan hasil yang lebih baik. Media harus didukung oleh fasilitas yang ada dan dapat dioperasionalkan dengan baik oleh pemakainya dan media yang dipilih itu hendaknya tidak memberatkan (dilihat dari segi biaya), mudah digunakan, dan dapat dipakai berulang-ulang.

Jadi, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, pembelajaran hendaknya menggunakan media pengajaran, sehingga suasana belajar yang diciptakan dikelas dapat lebih menarik perhatian siswa, dan guru harus memberikan peluang atau waktu kepada siswa agar dapat berargumentasi atau mengelurkan ide serta wawasan yang dimilikinya.

### **Kesimpulan**

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat signifikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan. Media pembelajaran yang dimanfaatkan dapat membantu mempermudah proses pembelajaran sehingga menjadi proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga peranan

pengajar/widyaiswara sangat berpengaruh baik dalam menggunakan, memanfaatkan dan pemilihan media.

### **Daftar Pustaka**

- Asyad Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: GP. Press.
- Ahmad, Abdul Karim H. 2007. Media Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamalik. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Sinar Baru.
- Sudarman, Danim. 1995. Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.